

## ABSTRAKSI SKRIPSI

Dengan adanya peningkatan perkembangan industri pangan di Indonesia dari segi penanaman modal, menunjukkan pertumbuhan yang terus meningkat. Sampai saat ini masih sering dijumpai kesulitan industri untuk mensuplai bahan baku yang kontinu baik dalam jumlah maupun mutunya. Dalam lingkungan dunia yang makin kompetitif ini, di samping adanya kendala di atas setiap badan usaha haruslah mempunyai keunggulan daya saing serta dapat meningkatkan kemampuan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Selain itu badan usaha perlu memperhatikan faktor pendukung yang dapat diperoleh bukan dari internal badan usaha saja, tetapi juga dari eksternal badan usaha di dalam memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada, agar dapat beroperasi lebih efektif dan efisien. Siklus waktu produksi di dalam menghasilkan produk perlu diperhatikan juga, hal ini mempengaruhi ketepatan waktu di dalam memenuhi permintaan pelanggan serta merupakan pengendalian terhadap ketidakefisiensian yang mungkin terjadi.

Di dalam mewujudkan tujuan badan usaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan memperkecil siklus waktu, badan usaha perlu menerapkan bermacam strategi. Salah satu strategi yang diperlukan adalah *Benchmarking*, yang merupakan proses belajar dan adaptasi secara terus menerus dan membandingkan dengan badan usaha lain yang mempunyai kinerja yang lebih baik.

Skripsi mengenai Penerapan *Benchmarking* Dalam Upaya Memperkecil *Cycle Time* bermaksud memberikan gambaran mengenai penerapan *Benchmarking* dalam badan usaha untuk dapat meningkatkan kinerjanya, dengan memperhatikan informasi dari pihak eksternal, yaitu dengan menggunakan badan usaha pembanding yang merupakan bandingan bagi kemajuan yang telah dicapai badan usahanya.

Dengan melakukan penerapan *Benchmarking* terhadap *Cycle Time*, diketahui bahwa kinerja yang telah dicapai badan usaha dapat dikatakan baik, namun masih lebih rendah daripada badan usaha pembanding. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan dengan fokus pada proses produksi yang memiliki pengaruh penting terhadap ketepatan pengiriman. Dengan melakukan analisis proses produksi berdasarkan proses *value analysis*, diketahui adanya *non value-added activity* yang menyebabkan semakin lamanya waktu yang dipergunakan untuk menghasilkan produk. *nonvalue-added activity* ini menyebabkan timbulnya *nonvalue-added cost*, sehingga perlu dikelola agar dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Pengelolaan terhadap *nonvalue-added activity* ini perlu dilakukan agar pembebanan biaya terhadap *nonvalue-added time* dapat diperkecil sehingga efisiensi badan usaha dapat ditingkatkan. Dengan melakukan pembandingan terhadap badan usaha lain, diketahui bahwa tingkat efisiensi badan usaha lebih rendah daripada badan usaha pembanding, sehingga standar yang telah ditetapkan oleh badan usaha perlu ditinjau lagi dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Tingkat efisiensi yang lebih rendah ini juga disebabkan adanya cara

produksi yang berbeda, badan usaha pembanding menggunakan cara produksi yang bergantian untuk ketiga jenis produknya, sedangkan badan usaha menggunakan cara produksi yang terus menerus. Sehingga di dalam memenuhi permintaan pelanggan membutuhkan waktu lebih lama. Kelambatan ini juga dipengaruhi karena tidak adanya pedoman dan jadwal yang tepat bagi karyawan di dalam melakukan proses produksi. Dengan demikian perlu dilakukan pembenahan-pembenahan terhadap tingkat efisiensi dan efektifitas badan usaha dengan melakukan proses belajar dan adaptasi terhadap badan usaha pembanding.

